

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Program KP ini memiliki bobot 3 SKS dengan minimal pelaksanaannya 400 – 440 jam (kurang lebih 50 – 55 hari kerja) diluar dari jam istirahat yang ditetapkan oleh perusahaan. Diharapkan dengan waktu yang ditentukan mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman yang cukup, menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan utuh, dan yang paling penting adalah dapat memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan dengan hadirnya mahasiswa untuk melakukan program kerja profesi.

● Untuk masuk ke dunia kerja, pengalaman sangat dibutuhkan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dan diinginkan. Tentunya pelajaran yang diberikan saat kuliah akan terasa kurang jika belum merasakan pekerjaannya yang sesungguhnya. Teori yang diberikan saat kelas butuh diaplikasikan secara langsung pada pekerjaan. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan kepada para mahasiswa nya agar dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan dikelas dengan cara melakukan Kerja Profesi (KP). Pada program KP ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk lebih mengenal, berlatih menganalisis, dan mengetahui apa yang ada dan terjadi pada lingkup pekerjaan yang sesungguhnya.

Dalam menjalankan aktivitas yang ada pada sebuah perusahaan, SDM memiliki peran yang sangat besar terhadap hal tersebut. Keberlangsungan sebuah perusahaan atau organisasi untuk kedepannya akan sangat bergantung atas kemampuan dalam memilih SDM yang berkualitas. Sehingga kemampuan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi akan menjadi faktor penentu terhadap berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi

didukung dengan keberadaan karyawan yang memiliki kinerja yang cukup besar. (Aprilian,2013)

Perusahaan atau organisasi memiliki tanggung jawab untuk membentuk SDM yang berkualitas. Jika SDM sudah bisa dikategorikan menjadi individu yang berkualitas, maka mereka tentunya memiliki potensi yang cukup besar dalam memajukan visi serta misi perusahaan atau organisasi. Dalam hal ini, sumber daya manusia mampu mengerjakan pekerjaan-pekerjaan dengan kemampuan serta kompetensi diatas rata-rata yang memungkinkan pekerjaan tersebut nantinya terselesaikan dengan sangat memuaskan. Memiliki fasilitas yang mendukung proses kerja menjadi salah satu upaya yang bisa diterapkan oleh perusahaan atau organisasi dalam mempertahankan atau menjaga SDM yang dimiliki supaya tetap loyal. Dengan fasilitas yang memadai, tentunya setiap karyawan akan bekerja secara nyaman dan bisa menyelesaikan pekerjaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a. Mengeksplorasi suatu bidang pekerjaan tertentu pada KP.
- b. Mempersiapkan mahasiswa untuk menguasai bidang ilmunya, memperluas pemikiran serta belajar untuk mengatasi permasalahan yang didapatkan di dalam dunia kerja.
- c. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika kuliah ke dalam dunia kerja

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Sebagai syarat kelulusan matakuliah Kerja Profesi.
- b. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa KP.
- c. Memperluas pengetahuan, pengalaman, kompetensi dan keahlian mahasiswa pada dunia kerja sesuai kemampuan Prodi.
- d. Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Tempat kerja profesi

Nama Perusahaan	PT. Surya Sudeco
Alamat	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1 / 02, TANGERANG, Banten, Indonesia.
No. Telepon	021- 74861000
Website	WWW.TUNASRENT.COM



Gambar 1. 1 Lokasi Kantor Head Office PT. Surya Sudeco

Sumber: media google

Untuk Kerja profesi saya bertempat di cabang Tangerang. Cabang tangerang sendiri sebagai Head Office PT. Surya Sudeco di jalan Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1 / 02, TANGERANG, Banten, Indonesia

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

1.4.1 Persiapan Kerja Profesi

Kerja Profesi merupakan bagian dari syarat kelulusan yang wajib di kampus Universitas Pembangunan Jaya. Hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa UPJ saat memasuki semester ke- 7. Dalam hal ini kita diharuskan mencari instansi perusahaan untuk dijadikan sebagai tempat menjalankan kerja profesi ini. Saat ingin melakukan kerja profesi, tentunya banyak hal yang harus di persiapkan oleh mahasiswa untuk menjalankan kerja profesi tersebut. Dikarenakan kerja profesi menjadi syarat kelulusan yang wajib, diharapkan para mahasiswa tidak menggap enteng hal ini. Hal tersebut tentunya akan berakibat pada kurangnya hasil kerja profesi yang diharapkan. Oleh karena itu, persiapan yang matang menjadi dasar utama dalam mencapai keberhasilan kerja profesi dari awal hingga tahap akhir pelaksanaan kerja profesi. Tahap akhir dari kerja profesi ini nantinya ialah mempresentasikan hasil yang didapatkan selama proses kerja profesi berlangsung sesuai bidang ilmu pendidikan saat di perkuliahan. Adapun persiapan kerja profesi yang praktikan lakukan ialah :

1. Mencari informasi terkait penerimaan mahasiswa untuk magang di perusahaan. Proses ini praktikan lakukan 2 bulan sebelum masa kerja profesi dimulai. Karena adanya pandemic banyak instansi perusahaan yang masih WFH maka perlu dilakukan dari jauh- jauh hari untuk mencarinya.
2. Meminta formulir pengajuan kerja profesi kepada pihak universitas yang terkait. formulir ini menjadi bahan pertimbangan universitas untuk menerbitkan surat pengantar bagi praktikan yang akan dipergunakan untuk melamar sebagai peserta kerja profesi pada instansi terkait.
3. Melamar ke perusahaan tersebut dengan membawa cv dan surat rekomendasi dari kampus. Saat proses ini butuh waktu 2-3 minggu hingga praktikan di beri informasi terkait penerimaannya.

4. Setelah praktikan diterima untuk memulai kerja profesi, praktikan diwajibkan untuk meminta instansi atau perusahaan terkait untuk mengisi formulir penerimaan kerja profesi yang nantinya akan diserahkan kepada koordinator kerja profesi atau kepala program studi (kaprodi)
5. Setelah praktikan diterima untuk menjalankan kerja profesi di instansi tersebut, praktikan lalu menyiapkan diri untuk menerima pekerjaan yang akan diberikan dan pakaian yang layak dan komitmen diri sendiri

Tabel 1. 2 Persiapan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Mengirimkan cv ke beberapa perusahaan					
2.	Berusaha untuk mencari informasi mengenai tempat KP					
3.	Mendapatkan informasi untuk tempat KP di beberapa perusahaan yang sesuai dengan pilihan					
4.	Mengurus dokumen untuk keperluan KP					
5.	Melakukan scan document hingga print berbagai dokumen untuk KP (Form bimbingan, kehadiran)					

6.	Mendapat panggilan dan Interview di Tunas Rent				
7.	Tunas Rent menerima praktikan untuk magang di perusahaanya				
8.	Memulai kegiatan Kerja Profesi				
9.	Melaksanakan Kerja Profesi pada bagian HRD				
10.	Menyusun laporan KP dan sekaligus Menjalankan Kegiatan KP				
11.	Melakukan bimbingan berkala kepada Dosen Pembimbing bab 1-4				

1.4.2 Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kerja profesi yang sudah praktikan laksanakan adalah mulai dari 6 Juni 2022 hingga 31 Agustus 2022 dengan 9 jam kerja sesuai ketentuan jam operasional perusahaan, yaitu jam 8.30 pagi hingga 17.30 sore hari dan dari Senin- Jumat. Waktu yang telah dilaksanakan oleh praktikan juga disesuaikan dengan ketentuan waktu kerja profesi yang telah ditetapkan oleh UPJ, yaitu selama 400-440 jam atau minimal 2 bulan kerja

Kerja profesi praktikan ini dilakukan dengan total waktu selama 432 jam atau kurang lebih 54 hari kerja, yang mana jika dihitung perhari nya menghabiskan waktu kurang lebih 9 jam kerja. Praktikan melakukan kerja profesi selama kurang lebih tiga bulan, Kerja profesi ini dilakukan secara Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH). Untuk wfh praktikan dilakukan pada bulan Agustus selama 2 Minggu.

Tabel 1. 3 Jam kerja PT. Surya Sudeco

Hari	Jam Kerja
Senin	08.30 – 12.00 dan 13.00 – 17.30
Selasa	08.30 – 12.00 dan 13.00 – 17.30
Rabu	08.30 – 12.00 dan 13.00 – 17.30
Kamis	08.30 – 12.00 dan 13.00 – 17.30
Jum'at	08.30 – 11.30 dan 13.30 – 17.30

1.4.3 Penyusunan Laporan Kerja Profesi

Praktikan yang mengikuti kegiatan kerja profesi diharuskan untuk membuat laporan kerja profesi sebagai bentuk tanggung jawab atas kerja profesi yang telah dilakukan. Laporan kerja profesi berisi penjelasan mengenai kerja profesi, penjelasan mengenai perusahaan yang terkait, serta kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan selama kerja profesi

Dalam menyusun laporan kerja profesi, menghadapi proses yang tentunya sangat panjang dan tidak mudah. Banyak pihak yang saya libatkan, seperti pembimbing kerja, para karyawan teman hingga keluarga. Proses pembuatan atau penyusunan laporan kerja profesi ini dimulai dengan mencari data-data yang diperlukan terkait isi dari bagian-

bagian pada laporan kerja profesi sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh universitas.

Selain itu tentunya praktikan menggunakan waktu praktikan untuk proses penyusunan laporan kerja profesi tersebut. Waktu yang praktikan gunakan ialah selama proses kerja profesi berlangsung pada bulan Juni hingga bulan Agustus akhir menjelang proses sidang kp berlangsung. Proses penyusunan laporan kerja profesi ini menjadi tantangan bagi praktikan, hal itu dikarenakan penyusunan laporan kerja profesi ini praktikan lakukan sambil melaksanakan proses perkuliahan di semester 7. Praktikan juga akan melaksanakan sidang kerja profesi yang didasarkan dari laporan kerja profesi di bulan November